

**SKRIPSI**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK  
MENGUKUR EFISIENSI BELANJA PADA KOMISI  
PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) BALI  
PERIODE 2020-2022**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH PUTU SUCITIAWATI**

**NIM : 1915644038**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK  
MENGUKUR EFISIENSI BELANJA PADA KOMISI  
PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) BALI  
PERIODE 2020-2022**

**Ni Luh Putu Sucitiawati  
1915644038**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Efisien belanja merupakan suatu perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Penelitian ini memfokuskan pada efisiensi belanja. Penelitian ini dilakukan pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi belanja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali periode 2020 - 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menganalisis Laporan Realisasi Anggaran Dana Belanja Tahun 2020 – 2022. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat efisiensi belanja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali periode 2020-2022, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dinilai kurang baik dalam mengelola anggaran yang dimiliki dengan indikasi adanya kecenderungan pemborosan penggunaan anggaran. Hal ini terlihat dari angka realisasi belanja yang selalu melebihi anggaran yang dimiliki yaitu tahun 2020 dengan anggaran sebesar Rp. 1.900.000.000,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 1.874.102.811,00 menunjukkan persentase sebesar 95,43%, pada tahun 2021 dengan anggaran Rp. 2.000.000.000,00 dan realisasi belanja Rp. 1.986.967.840,00 menunjukkan persentase sebesar 98%, dan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2.000.000.000,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 1.999.988.252,00 menunjukkan persentase sebesar 99,90%. Berdasarkan hal tersebut tingkat efisiensi belanja pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali periode 2020-2022 masuk kedalam kategori kurang efisiensi dalam mengelola anggaran yang dimiliki.

**Kata kunci: Efisiensi, Belanja, Realisasi Anggaran Belanja**

**ANALYSIS OF REALIZED EXPENDITURES BUDGET TO MEASURE  
EXPENDITURE EFFICIENCY ON KOMISI PENYIARAN INDONESIA  
DAERAH BALI (KPID) PERIOD 2020-2022**

**Ni Luh Putu Sucitiawati  
1915644038**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Expenditure efficiency is a comparison between expenditure realization and expenditure budget. This study focuses on spending efficiency. This research was conducted at the Bali Regional Indonesian Broadcasting Commission. The purpose of this study was to determine the level of spending efficiency for the Bali Regional Indonesian Broadcasting Commission for the period 2020 - 2022.*

*This type of research is descriptive qualitative research. This study analyzes the Expenditure Budget Realization Report for 2020 – 2022. Data collection techniques are by means of documentation and interviews. The type of data used is quantitative data.*

*The results of the data analysis show that the level of spending efficiency for the Bali Regional Indonesian Broadcasting Commission for the 2020-2022 period, the Bali Regional Indonesian Broadcasting Commission is considered not good at managing its budget with indications of a tendency to waste budget use. This can be seen from the expenditure realization figures which always exceed the budget owned, namely in 2020 with a budget of Rp. 1,900,000,000.00 and expenditure realization of Rp. 1,874,102,811.00 shows a percentage of 95.43%, in 2021 with a budget of Rp. 2,000,000,000.00 and spending realization of Rp. 1,986,967,840.00 represents a percentage of 98%, and in 2021 that is Rp. 2,000,000,000.00 and expenditure realization of Rp. 1,999,988,252.00 shows a percentage of 99.90%. Based on this, the level of spending efficiency at the Bali Regional Indonesian Broadcasting Commission for the 2020-2022 period falls into the category of less efficiency in managing its own budget.*

**Keywords: Efficiency, Expenditure, Expenditure Budget Realization**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK MENGUKUR  
EFISIENSI BELANJA PADA KOMISI PENYIARAN  
INDONESIA DAERAH (KPID) BALI  
PERIODE 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI LUH PUTU SUCITIAWATI  
NIM : 1915644038**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Sucitiawati

NIM : 1915644038

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Realisasi Anggaran Belanja Untuk  
Mengukur Efisiensi Belanja Pada Komisi Penyiaran  
Indonesia Daerah (KPID) Bali Periode 2020-2023

Pembimbing : Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA  
Ketut Arya Bayu Wicaksana, Se., M.Si, Ak

Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kersarjanaan daru perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



Ni Luh Putu Sucitiawati

**SKRIPSI**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK  
MENGUKUR EFISIENSI BELANJA PADA KOMISI  
PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) BALI  
PERIODE 2020-2022**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI LUH PUTU SUCITIAWATI  
NIM : 1915644038**

**Telah disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Drs. Ec. I Wawan Karman, M.Acc., Ak. CA., CTA  
NIP. 196401211993031001**



**Ketut Arya Bayu Wicaksana, Se., M.Si, Ak  
NIP. 197704172005011002**

**JURUSAN AKUNTANSI**



**I Made Sudana, S.E., M. Si  
NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK  
MENGUKUR EFISIENSI BELANJA PADA KOMISI  
PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) BALI  
PERIODE 2020-2022**

**Telah diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2023**


**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**




**Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak. CA., CTA**  
**NIP. 196401211993031 001**

**ANGGOTA:**



**2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE, M.Ak**  
**NIP. 198903082015042005**



**3. Ir. I Gede Made Karma, MT**  
**NIP. 196207191990031002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahannya dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E., Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



5. Ketut Arya Bayu Wicaksana, Se., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak lembaga yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua yang telah memberikan bantuan dukungan doa, semangat, waktu yang tiada henti dan finansial demi melancarkan skripsi ini.
8. Adik – adik yang telah memberikan dukungan motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Orang tersayang, Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan dan melancarkan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
Badung, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Alur Pikir Penelitian.....	17
D. Pertanyaan Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Jenis Data.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data.....	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
E. Keabsahan Data.....	22
F. Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>25</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	25

B. Pembahasan Penelitian.....	27
C. Keterbatasan Penelitian.....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan .....	35
B. Implikasi Penelitian.....	36
C. Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Laporan Realisasi Anggaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali	5
Tabel 3.1 Kriteria Efisiensi Belanja .....	19
Tabel 4.1 Ringkasan Realisasi Belanja KPID Bali Periode 2020 .....	26
Tabel 4.2 Ringkasan Realisasi Belanja KPID Bali Periode 2021 .....	26
Tabel 4.3 Ringkasan Realisasi Belanja KPID Bali Periode 2022 .....	26
Tabel 4.4 Ringkasan Belanja KPID Bali Periode 2020 .....	28
Tabel 4.5 Ringkasan Belanja KPID Bali Periode 2021 .....	29
Tabel 4.6 Ringkasan Belanja KPID Bali Periode 2022 .....	30
Tabel 4.7 Rasio Efisiensi Anggaran Belanja KPID Bali Periode 2020-2023 .....	31



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Grafik Anggaran Belanja .....	31



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Realisasi Anggaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah  
Bali Periode 2020
- Lampiran 2 : Laporan Realisasi Anggaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah  
Bali Periode 2021
- Lampiran 3 : Laporan Realisasi Anggaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah  
Bali Periode 2022
- Lampiran 4 : Struktur Organisasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Data dan Informasi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor publik dianggap sebagai suatu sektor pelayanan yang menyediakan dan memberikan barang maupun jasa kepada masyarakat umum, sektor publik didanai oleh penerimaan negara dan diatur oleh peraturan yang berlaku. Sektor publik dinilai baik jika mampu menjalankan tugas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Tuntutan untuk sektor publik yakni selalu memperhatikan efisiensi belanja dalam penggunaan sumber daya yang berarti penggunaan sumber daya diminimalkan dan hasil dimaksimalkan dengan mencapai sasaran yang tepat. Sektor publik saat melakukan program kerja tentunya akan menggunakan anggaran untuk mewujudkan program tersebut.

Anggaran merupakan suatu komponen utama dalam menjalankan suatu program kerja. Anggaran berperan penting dalam suatu organisasi. Dalam manajemen, anggaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam proses penyusunannya memerlukan data dan informasi sebagai dasar pertimbangan. Di lingkungan pemerintah ataupun sektor publik, anggaran adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan untuk dicapai pada satu periode. Anggaran sektor publik yang telah disusun perlu diinformasikan kepada publik untuk mendapatkan masukan dan perbaikan pada periode

selanjutnya, adanya transparansi ini menjadi landasan pemerintah untuk melakukan reformasi dalam hal administrasi publik, termasuk juga pada sistem penggunaan anggaran.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: PMK/214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga pada Pasal 8 Ayat (2) menyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Data yang diperlukan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan anggaran salah satunya adalah realisasi anggaran.

Realisasi anggaran digunakan sebagai acuan untuk menilai tingkat efisiensi dikarenakan pada laporan realisasi anggaran disajikan perbandingan antara realisasi belanja dengan pagu anggaran yang sudah ditentukan pada awal tahun. Selain itu, realisasi anggaran juga merupakan kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis, evaluasi pelaksanaan anggaran (*budget*) dan menyampaikan rincian terhadap catatan kondisi keuangan secara menyeluruh yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi akurat untuk mengetahui efisiensi anggaran belanja dari sumber daya ekonomi. Sehingga, realisasi anggaran dapat memberikan informasi mengenai tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi merupakan perbandingan antara keluaran (*output*) yang dihasilkan dari suatu kegiatan dengan masukan (*input*) yang digunakan dengan tidak membuang biaya, tenaga, waktu dengan biaya serendah-rendahnya.



Efisiensi ini akan mengukur *output* dibandingkan dengan *input* yang dibutuhkan. *Input* merupakan masukan yang digunakan dalam suatu kegiatan dalam hal ini anggaran dijadikan sebagai *input* untuk mengukur efisiensi sedangkan *output* merupakan keluaran yang dihasilkan dalam hal ini realisasi belanja dijadikan sebagai *output* untuk mengukur efisiensi. Efisiensi bertujuan untuk membandingkan realisasi belanja yang dimiliki dengan realisasi anggaran atau dana yang dimiliki. Pengukuran efisiensi anggaran dilaksanakan melalui cara membandingkan realisasi belanja yang sudah dilakukan selama satu periode dengan anggaran belanja yang dibuat pada saat awal periode. Hasil dari perbandingan tersebut akan menunjukkan bagaimana tingkat efisiensi dari penggunaan anggaran yang dimiliki. Efisiensi pada penelitian ini diukur menggunakan rasio efisien belanja.

Rasio efisien belanja merupakan suatu rasio perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio ini digunakan dalam pengukuran tingkat penghematan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah, angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat absolut, melainkan bersifat relatif, artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik bagi rasio ini (Silitonga, 2022). Pengukuran rasio efisiensi belanja ini dilaksanakan melalui cara membandingkan besaran realisasi belanja yang dilakukan melalui anggaran belanja yang telah dibuat sebelumnya.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali merupakan salah satu sektor publik yang berdiri secara independen dengan mendapatkan anggaran hibah untuk merealisasikan seluruh program kerja yang dimiliki. Komisi Penyiaran

Indonesia Daerah Bali bertugas untuk mengawasi seluruh siaran yang ada di televisi maupun di radio. Program kerja yang dilakukan oleh KPID Bali yaitu melakukan *monitoring* secara langsung untuk meninjau perkembangan dari seluruh radio dan televisi yang ada di Bali dan KPID Bali juga ikut bersinergi dalam memberikan informasi yang baik mengenai penyiaran. Dalam melakukan seluruh kegiatan yang dimiliki KPID Bali menggunakan anggaran dana hibah yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali masuk ke dalam kategori lembaga pusat biaya. KPID Bali disebut pusat biaya karena lembaga tersebut tidak dapat menghasilkan pendapatan sendiri melainkan hanya memanfaatkan anggaran yang didapat oleh pemerintah untuk menjalankan seluruh program kerja yang dimiliki. Pusat biaya tidak dapat mengendalikan pendapatan atas keluaran yang dihasilkannya, sehingga dalam pengukuran efisiensi KPID Bali membandingkan anggaran yang dimiliki dengan realisasi yang dilakukan. Anggaran yang dimiliki oleh KPID Bali bergantung dari dana hibah yang dari pemerintah daerah. Dana hibah yang terlambat turun, mengakibatkan operasional kegiatan KPID termasuk gaji untuk Komisioner dan staf akan tertunda. Problematika ini disebabkan oleh keterlambatan pencairan dana hibah yang diberikan, sehingga masalah ini belum sepenuhnya terselesaikan. Hal ini mengharuskan KPID Bali untuk bijak dalam mengelola anggaran yang dimiliki untuk kesejahteraan operasional dan lainnya. Adapun rincian Laporan Realisasi Anggaran Dana Belanja Hibah menurut Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali sebagai berikut:

**Tabel 1 1** Laporan Realisasi  
Anggaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
2020	1.900.000.000	1.874.102.811
2021	2.000.000.000	1.999.705.340
2022	2.000.000.000	1.999.988.252

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran KPID Bali

Dapat dilihat bahwa jumlah anggaran dan realisasinya pada tahun 2020 sampai tahun 2022 hampir direalisasikan dengan baik. Tetapi, anggaran tahun 2020 berbeda dengan anggaran tahun 2021 dan 2022. Hal ini terlihat jelas dari laporan realisasi anggaran yang dimiliki oleh KPID Bali. Kenaikan anggaran yang terjadi menjadi suatu persoalan mengenai bagaimana cara KPID dalam mengatur seluruh belanja yang dilakukan. Jumlah selisih yang sedikit antara anggaran dan realisasinya memberikan gambaran mengenai kinerja yang dilakukan oleh KPID Bali dalam mengelola dana hibah yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali Bali yang merupakan salah satu lembaga independen yang diberikan wewenang sekaligus tanggung jawab dari pemerintah pusat untuk mengelola keuangannya sendiri dan untuk mengetahui apakah KPID Bali sudah merealisasikan anggaran dana hibah secara efisien. Oleh karena itu, untuk dapat mengendalikan tingkat efisiensi anggaran, maka dalam perencanaan anggaran belanja perlu diperhatikan penetapan secara jelas tujuan dan sasarannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa ingin melakukan penelitian dan diberi judul Analisis Realisasi Anggaran Belanja

Untuk Mengukur Efisiensi Belanja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali  
Periode 2020 - 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah yang diangkat dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efisiensi belanja pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali Tahun 2020 – 2022?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan topik penelitian di atas yang kajiannya sangat luas dan menghindari adanya pelebaran pokok masalah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan tercapai perlu memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini, yaitu berfokus pada pengukuran efisiensi belanja pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dengan menggunakan acuan pada laporan realisasi anggaran belanja periode 2020-2022.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi belanja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali periode 2020 - 2022.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan sebuah kontribusi untuk para akademisi dalam melakukan penelitian dimasa depan. Sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan referensi di bidang akuntansi sektor publik yang berkaitan dengan penilaian efisiensi anggaran belanja.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan dan gambaran kepada mahasiswa mengenai tingkat efisiensi anggaran belanja berdasarkan laporan realisasi anggaran. Sehingga mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan membandingkan dengan dunia industri.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Memberikan informasi yang nantinya bisa sebagai bahan masukan untuk acuan penilaian kemampuan mahasiswa serta pengembangan materi sebagai bahan referensi untuk dijadikan acuan penelitian yang sejenis.

3) Bagi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali terkait tingkat efisiensi anggaran dana belanja hibah yang telah dikelola.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Realisasi Belanja Untuk Mengukur Efisiensi Belanja pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Bali Periode 2020-2022” maka dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat efisiensi belanja Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali periode 2020-2022, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali dinilai kurang baik dalam mengelola anggaran yang dimiliki. Hal tersebut bisa diamati melalui angka realisasi belanja yang selalu melampaui anggaran yang dimiliki yaitu tahun 2020 dengan anggaran senilai Rp. 1.900.000.000,00 dan realisasi belanja senilai Rp. 1.874.102.811,00 menunjukkan persentase sebesar 95,43%, pada tahun 2021 dengan anggaran Rp. 2.000.000.000,00 dan realisasi belanja Rp. 1.986.967.840,00 menunjukkan persentase sebesar 98%, dan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2.000.000.000,00 dan realisasi belanja sebesar Rp. 1.999.988.252,00 menunjukkan persentase sebesar 99,90%.

Berdasarkan hal tersebut tingkat efisiensi belanja pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali periode 2020-2022 masuk ke dalam kategori kurang efisien dalam mengelola anggaran yang dimiliki dengan pencapaian program kerja yang maksimal.

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Implikasi Teoritis

Penerapan *value for money* sebagai indikator kinerja sebuah lembaga atau sektor publik yang mencakup mengenai ekonomi, efisien, dan efektif. Efisien dapat tercapai bila lembaga tersebut sudah menggunakan anggaran paling kecil untuk mencapai belanja yang maksimal untuk mencapai tujuan lembaga.

### 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis bagi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali khususnya bagian bendahara, keuangan, dan komisioner. Bagi bendahara dan bagian keuangan penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk mengelola anggaran yang dimiliki sehingga penggunaan anggaran tetap berada pada kondisi yang efisien. Anggaran dikatakan efisien jika penggunaan anggaran kurang dari 90%. Dengan demikian Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali harus bisa mengelola anggaran yang dimiliki dengan tidak melakukan belanja melebihi anggaran yang dimiliki.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali untuk meningkatkan koordinasi antara pihak yang mengambil kebijakan dengan pihak yang melaksanakan kebijakan untuk mencapai tingkat efisiensi. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali harus melaksanakan evaluasi untuk meninjau penyebab tidak efisien dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan ada perbaikan yang dilakukan untuk mencapai

kriteria efisien dari segi penyerapan anggaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Habibi. (2021). Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Apbn) Pada Institut Agama Islam Negeri Bone. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 11, No.2, Agustus 2021*.
- Lasupu, E., Kalangi, L., dan Mawikere, L. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Emba, Vol.9 No.3 Juli 2021*.
- Lautu, C., Lambey, L., dan Wangkar, A. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba, Vol.5 No.2 Juni 2017*.
- Mariasari, V., dan Sunaningsih, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Periode 2018-2020. *Jramb, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Umb Yogyakarta, Volume 7 No 2*.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Dan Africano, F. (2021). Efisiensi Dan Efektivitas Belanja Langsung Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol 6, No 2, November 2021*. Retrieved From <Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Balance>
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor Pmk 214/Pmk.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga*.
- Paat, H., Nangoi, G., dan Pusung, R. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Emba, Vol.7 No.3 Juli 2019*.
- Pemerintah Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 . (N.D.). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Prasetyo, W., dan Nugraheni, A. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 1 Tahun 2020*.
- Purba, S., dan Silalahi, M. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2014 - 2019 Pada Pemko Tebing Tinggi. *Journal*

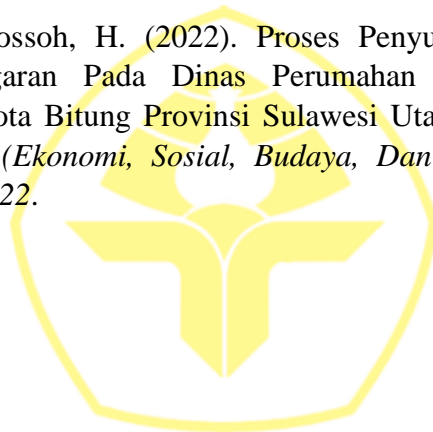
*Of Management, Accounting, Economic And Business, Vol 02. No. 01.*  
Retrieved From [Http://Trianglesains.Makarioz.Org](http://Trianglesains.Makarioz.Org)

Sari, D., Mintarti, S., dan Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja. [Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Kinerja](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Kinerja).

Silitonga, P. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, Volume Iv, Nomor I, Tahun 2022.*

Singchal, M., Nugraha, dan Lhutfi, I. (2022). Analisis Subsidi Dan Hibah Pada Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara 2016 – 2020. *Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research, Vol. 1, No. 1, [April], 2022 .*

Tuerah, A., dan Manossoh, H. (2022). Proses Penyusunan Dan Pengukuran Efisiensi Anggaran Pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum), Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022.*



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI